

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan suatu kondisi dimana tekanan darah sistolik lebih dari 130 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 80 mmHg. Penderita Hipertensi sering disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah indeks massa tubuh. Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan alat skrining yang digunakan untuk menghitung kondisi nutrisi seseorang dengan membandingkan berat badan dan tinggi badan. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Hipertensi. Metode penelitian ini adalah menggunakan analisis observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien hipertensi di RSUD Royal Prima, jumlah sampel 40 yang diperoleh melalui teknik *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan jenis data primer, sekunder, dan tersier. Aspek pengukuran menggunakan Lembar observasi Timbangan, Meteran dan Sphygmomanometer. Analisis data menggunakan data univariat dan data bivariat. Hasil berdasarkan uji statistik menggunakan *chi square* didapatkan nilai  $p = \text{value}$   $0,01 < \alpha 0,05$ . Kesimpulan,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan indeks masa tubuh dengan kejadian hipertensi pada pasien di RSUD Royal Prima.

**Kata Kunci:** Hipertensi dan Indeks Massa Tubuh

## ABSTRACT

Hypertension is a condition in which systolic blood pressure is above 130 mmHg and diastolic blood pressure is above 80 mmHg. Hypertension is often caused by various factors, one of which is body mass index. Body Mass Index (BMI) is a screening tool used to calculate a person's nutritional status by comparing their weight and height. This study aims to determine the relationship between body mass index and the incidence of hypertension. The research method used is observational analysis with a cross-sectional approach. The study population consists of all hypertensive patients at Royal Prima General Hospital, with a sample size of 40 obtained through probability sampling using simple random sampling. Data collection used primary, secondary, and tertiary data. Measurements were taken using observation sheets, scales, measuring tapes, and sphygmomanometers. Data analysis used univariate and bivariate data. The results based on the statistical test using the chi-square test obtained a p-value of  $0.01 < \alpha 0.05$ . In conclusion,  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, which means that there is a significant relationship between body mass index and the incidence of hypertension in patients at Royal Prima General Hospital.

**Keywords:** Hypertension and Body Mass Index